

**PENERAPAN SISTEM TRANSAKSI CASH MANAGEMENT SISTEM (CMS)
(STUDI KASUS PADA BANK SUMUT SYARIAH KCP KAMPUNG PON KEC.
SEI RAMPAH, KAB. SERDANG BEDAGAI)**

Sella Egita¹

Three Handayani Nabila Pratiwi²

Vina Adelia³

^aUniversitas Islam Negeri Sumatera Utara

^bPerbankan Syariah

Email: sellaegita@gmail.com¹, threepratiwi31@gmail.com², vinaadelia028@gmail.com³

ABSTRACT

Perkenalan: Penelitian ini dilakuakn untuk mengetahui tentang penerapan system transaksi cash manajemen system (CMS) pada Bank Sumut Syariah KCP Kampung Pon Kec. Sei Rampah, Kab. Serdang Bedagai.

Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis metode kualitaitaf, dengan melakukan wawancara, observasi langsung dan kajian dokumen.

Hasil: Hasil dari penelitian ini adalah Penerapan Cash Management System di Bank Sumut Syariah Kampung Pon sudah efektif. Selain itu CMS juga sudah memberikan informasi yang jelas terkait dengan keadaan operasional perusahaan dan juga dirasa membantu apabila dibandingkan dengan proses secara manual.

Kesimpulan dan saran: Cash Management System (CMS) merupakan salah satu jenis system perbankan yang dirancang buat para nasabah korporasi (non eksklusif) agar bisa melakukan pengelolaan keuangan mandiri secara online (non tunai). Hal ini bisa dilihat dari informasi yang didapat dari informan user CMS bahwa CMS memudahkan dalam hal efisiensi waktu dan informasi yang dihasilkan dinilai lebih mudah dipahami dibandingkan dengan sebelum memakai CMS.

Kata kunci: *Penerapan Sistem Transaksi Cash Management Sistem (CMS) Pada Bank Sumut Syariah KCP Kampung Pon Kec. Sei Rampah, Kab. Serdang Berdagai.*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang sangat berkembang seperti sekarang ini, kebutuhan yang sekarang ini sangat dibutuhkan masyarakat terhadap isu dan komunikasi sangat meningkat. Kebutuhan ini tidak hanya dibutuhkan masyarakat saja tapi juga di butuhkan perusahaan, forum dan instansi pemerintah baik itu negeri maupun instansi swasta. Dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk terus meningkatkan sistem informasinya. Sistem informasi

komputer saat ini telah menjadi prioritas untuk memenuhi kebutuhan informasi. Banyak industri yang telah menggunakan sistem informasi komputer untuk mempermudah pekerjaan. Dari pebisnis hingga akademisi, menggunakan komputer untuk mempermudah pekerjaan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sistem informasi memegang peranan yang sangat penting dalam dunia bisnis, sehingga perusahaan atau organisasi sering memanfaatkan sistem informasi yang mereka gunakan sebagai kunci strategi bisnis mereka. Salah satunya adalah lembaga keuangan yaitu bank, bank adalah lembaga keuangan yang bergerak di bidang pengelolaan ekonomi masyarakat jasa manajemen. Kecepatan, kenyamanan dan keamanan adalah bentuk pelayanan yang harus dapat ditawarkan bank kepada nasabahnya. Pengelolaan sistem informasi dan penerapan teknologi yang maju dan memadai diperlukan agar dapat memberikan pelayanan dan pelayanan yang sesuai dengan harapan. Keinginan nasabah dan tetap bersaing dengan lembaga keuangan atau bank lain.

Untuk menghasilkan informasi, dibutuhkan komponen-komponen adalah data. Biasanya istilah informasi dan data digabungkan arti yang sama. Namun, ada perbedaan mendasar antara keduanya. Romney dan Steinbart (2017:4) membedakan antara dua input dan keluaran. Data didefinisikan sebagai fakta, angka, dan bahkan simbol mentah. Dikumpulkan, disimpan dan diproses oleh sistem informasi. Namun Informasi adalah hasil (output) dari data yang dikurasi, Pemrosesan untuk memberi makna dan meningkatkan proses pengambilan keputusan.

Saat ini perkembangan teknologi semakin pesat sehingga hampir semua orang atau perusahaan menjalankan fungsi administrasi dan pembayaran melalui sistem akuntansi yang terkomputerisasi. Lembaga keuangan memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin beragam dan menawarkan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan, salah satunya adalah sistem pengelolaan uang (cash management system).

LITERATURE REVIEW

Menurut OJK (2016) Cash Management adalah jasa atau layanan pengelolaan kas yang diberikan kepada nasabah yang memiliki simpanan pada Bank, dimana setiap transaksi dilakukan berdasarkan perintah nasabah. Dari definisi di atas dapat diartikan Bank bertindak berdasarkan perintah nasabah (dalam hal melakukan pembayaran) dan tidak dapat bertindak sebagai agen investasi.

Cash management merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan keuangan perusahaan dengan cara mengoptimalkan pengelolaan dana dan memaksimalkan penggunaan dana perusahaan untuk investasi. Seiring dengan Cash Management adalah solusi layanan perbankan berbasis internet yang memungkinkan nasabah korporasi untuk memantau transaksi keuangan kapan saja melalui fasilitas internet online. Layanan cash management system (CMS) adalah komputer online yang dirancang untuk membantu perusahaan menyelesaikan transaksi perbankan. Layanan

perbankan online ini memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi sehari-hari dan mengelola keuangannya dengan mudah, cepat dan akurat.

Contohnya adalah Bank Sumut Syariah KCP Kampung Pon yang memperkenalkan cash management system (CMS). CMS Bank Sumut Syariah KCP Kampung pon merupakan salah satu produk layanan Bank Sumut bagi nasabah korporasi dan institusi. Fasilitas ini merupakan layanan sistem pengelolaan keuangan bagi perusahaan atau institusi terkait. Dengan fasilitas ini, nasabah dapat mengelola keuangannya secara langsung melalui jaringan online.

Hal ini menentukan efisiensi waktu dan biaya manajemen bisnis dan kejelasan arus kas. Karena daya saing bisnis dan keuntungan yang meningkat di zaman yang semakin maju, keputusan bisnis dapat diambil dengan cepat dan hati-hati karena lebih aman saat ini. Keberadaan PT. Bank Sumut Syariah KCP Kampung Pon yang didirikan sebagai cabang pada tanggal 24 Oktober 2011, merupakan Bank Syariah Sumatera Utara yang membantu meningkatkan perekonomian rakyat, dan pemerintah daerah juga membutuhkan lembaga keuangan berupa bank, yaitu membantu pemerintah di daerah. pembangunan, khususnya Apakah seluruh partisi Sei Rampah memiliki peran tertentu.

Maka pada hal ini, Bank Sumut Syariah KCP Kampung Pon merasa berkewajiban pada menyukseskan Gerakan Non Tunai sinkron menggunakan sinkron menggunakan biar prinsip BI No. 62 DPIPPrzMdn tanggal 17 April dan izin pembukaan cabang syariah Medan dan Padang Sidempuan No. 6142PrzMdn tanggal 18 Oktober 2005 dan diikuti dengan dibukanya cabang syariah Tebing Tinggi pada tanggal 26 Desember 2005, dari kantor cabang syariah Tebing Tinggi ini Bank Sumut Syariah KCP Kampung pon dibentuk sesuai dengan izin Operasional Bank Indonesia Medan kepada Direksi PT. Bank Sumut No.7177DPIPPrzMdn tanggal 15 Desember 2005 perihal rencana pembukaan cabang syariah, kantor cabang pembantu dan kantor kas Bank Sumut.

Melalui aplikasi digital CMS ini, semua bentuk pembayaran bersifat instant dan full cashless. Tidak perlu proses manual seperti sekarang, kalau beda daerah tidak ada yang ditandatangani. Dengan software ini dapat bekerja atau merespon dimanapun hanya dengan menggunakan smartphone atau laptop yang terkoneksi dengan internet. Proses pembayaran bisa langsung berjalan. Misalnya tugas yang terkait dengan 8 adalah masuk pertama ke aplikasi CMS, apa yang terjadi ketika - hasil sudah dilakukan untuk hal ini, pembayaran kedua masuk ke rekening penerima, yang ketika semuanya selesai, petugas akan Menindak lanjuti (Bank Sumut Syariah 2017).

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang diterapkan penulis dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kasus dan penelitian langsung ke lapangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Penelitain kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan atau memperoleh informasi keadaan yang terjadi saat penelitian ini berlangsung dan dapat mengetahui apa yang terjadi dilapangan. Penelitian ini dilakukan

di Kantor Bank Sumut Syariah KCP Kampung Pon Kec. Sei Rampah, Kab. Sedang Bedagai selama 1 bulan pada jam kerja senin-jumat. Metode pengumpulan datanya melakukan wawancara, observasi langsung dan kajian dokumen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bank Sumut yang sebelumnya dikenal dengan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara BPDSU merupakan milik pemerintah daerah Sumatera Utara yang didirikan pada tanggal 04 November 1961. Setelah badan hukumnya diubah Universitas Sumatera Utara menjadi Badan Usaha Milik Daerah pada tahun 1965, Bank kembali diubah badan hukumnya menjadi Perseroan Terbatas pada tanggal 16 April 1999. Sebagai Bank yang memiliki visi untuk menjadi bank andalan bagi membantu mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembanunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat, Bank Sumutsenantiasa berusaha mengikuti perkembangan yang ada termasuk mendirikan Unit Usaha Syariah.

Bank Sumut konvensional membuka Bank Sumut Syariah dengan 1 satu Divisi Usaha Syariah, 3 tiga kantor cabang Syariah, yaitu kantor cabang syariah Medan, kantor cabang syariah Padang Sidempuan dan kantor cabang syariah Tebing Tinggi. Dari Kantor Cabang Syariah Tebing Tinggi ini, Bank SUMUT Syariah KCP Kampung PON dibentuk sebagai cabang pembantu pada tanggal 24 Oktober 2011.

PT Bank Sumut Unit usaha Syariah sudah didukung oleh sistem operasional perbankan yang dianggap OLIB'S Syariah. Kas Bank Sumut. PT Bank Sumut Unit usaha Syariah telah didukung oleh sistem operasional perbankan yang disebut OLIB'S Syariah. pada menjalankan operasional perbankan sehari-hari PT Bank Sumut Unit Syariah memakai sistem operasional perbankan yang menguat pada prinsip Syariah.

Pada sistem operasi Bank Sumut Unit usaha Syariah pemilik dana menanamkan uangnya di Bank tidak menggunakan motif menerima bunga, tapi dalam rangka menerima keuntungan bagi akibat. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan pada mereka yang membutuhkan pada bentuk modal usaha, menggunakan perjanjian keuntungan sudah disepakati PT. Bank Sumut Unit Usaha Syariah diresmikan pada tanggal 04 November 2004, dengan dibukanya 2 unit Kantor operasional yaitu:

- a. Kantor Cabang Syariah Medan
- b. Kantor Cabang Syariah P. Sidempuan

Sejalannya waktu sampai dengan tahun 2018 ini Bank Sumut Unit Usaha Syariah telah memiliki 22 kantor Operasional yang terdiri dari 5 Kantor Cabang dan 17 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di Medan dan kotakota besar lainnya di Sumatera Utara yaitu :

1. Kantor Cabang Syariah Medan :
 - a. Kantor Capem Syariah Karya
 - b. Kantor Capem Syariah HM. Jhoni

- c. Kantor Capem Syariah Marelان Raya
 - d. Kantor Capem Syariah H. M Yamin
 - e. Kantor Capem Syariah Kota Baru
2. Kantor Cabang Syariah Medan Ring Road
 - a. Kantor Capem Syariah Multatuli
 - b. Kantor Capem Syariah Binjai
 - c. Kantor Capem Syariah Stabat
 - d. Kantor Capem Syariah Hamparan Perak
 - e. Kantor Capem Syariah Kayu Besar
3. Kantor Cabang Syariah Padang Sidempuan
 - a. Kantor Capem Syariah Panyabungan
4. Kantor Cabang Syariah Tebing Tinggi
 - a. Kantor Capem Syariah Lubuk Pakam
 - b. Kantor Capem Syariah Kisaran
 - c. Kantor Capem Syariah Kampung Pon
5. Kantor Cabang Syariah Sibolga
 6. Kantor Cabang Syariah Pematang Siantar
 - a. Kantor Capem Syariah Perdagangan
 - b. Kantor Capem Syariah Rantau Prapat.

Penerapan Cash Management System di Bank Sumut Syariah KCP Kampung Pon dari beberapa informan dirasa sudah efektif dalam hal penggunaan dan penyajian informasi dan secara umum dengan adanya penerapan CMS itu adalah peningkatan jumlah pemakai CMS atau client yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Melalui CMS dapat mengakses data keuangan setiap saat dan dapat dengan mudah mengetahui pendapatan atau cash in hingga client dapat mengevaluasi pada bagian mana saja yang sering terjadi kesalahan input data keuangan yang dirasa tidak sesuai.

Selain itu informasi dari penggunaan CMS Sumut Syariah juga menjelaskan bahwa penggunaan CMS sudah sangat membantu dalam melakukan transaksi, pemakaian CMS Sumut Syariah dinilai sudah sangat efektif untuk menunjang proses bisnis yang telah dijalankan sehingga memberikan kemudahan dalam meminimalisir penggunaan waktu. CMS Sumut Syariah menawarkan banyak kelebihan yaitu bersifat real-time online, dapat diakses dari mana saja dan kapan saja, aman dan nyaman bertransaksi, dapat diakses dengan web browser melalui perangkat apapun tanpa instalasi khusus. Selain itu juga melalui rekening yang sering bertransaksi dalam CMS juga menambah keuntungan

sendiri untuk perusahaan, dan juga melalui CMS itu sendiri bisa dipakai untuk promosi produk-produk yang ada didalam Bank Sumut Syariah itu sendiri.

Bisa dikatakan efektif karena Bank Sumut Syariah tidak mengeluarkan biaya yang besar untuk pelaksanaan CMS tapi dengan adanya CMS itu sendiri ternyata memberikan kontribusi atau nilai tambah yang sangat besar untuk perusahaan yaitu dengan peningkatan jumlah pemakai atau client yang dinilai bahwa dari tahun ke tahun jumlahnya selalu bertambah. Hal ini justru sangat baik untuk Bank Sumut Syariah karena setelah adanya penambahan jumlah client maka juga bisa digunakan untuk melakukan promosi terhadap produk Bank Sumut Syariah yang lain, dan juga bisa menambah kepercayaan masyarakat atau mungkin instansi untuk menggunakan Bank Sumut Syariah sebagai salah satu bank rujukan masyarakat.

Tujuan Cash Management Sistem Bank Sumut Syariah KCP Kampung Pon Kec. Sei Rampah, Kab. Sedang Bedagai yaitu Cash Management System (CMS) meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan karena tidak ada biaya transfer antar bank juga tidak ada biaya administrasi bulanan yang ditagihkan oleh pihak bank. Satker hanya menanggung pajak dokumen (bea materai) dan biaya transfer antar bank yang nilainya relatif lebih murah, Cash Management System (CMS) berdampak pada pengelolaan Keuangan yang lebih akuntabel dan transparan, Dampak dari peningkatan akuntabilitas dan value for money yaitu penerapan Cash Management System (CMS) dimana semua arus kas dilacak, transaksi dicatat secara langsung dan bukti yang lengkap. Penerapan cash management system (CMS) dapat membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien dari segi waktu, akses dan biaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Cash Management System di Bank Sumut Syariah Kampung Pon sudah efektif. Selain itu CMS juga sudah memberikan informasi yang jelas terkait dengan keadaan operasional perusahaan dan juga dirasa membantu apabila dibandingkan dengan proses secara manual. Hal ini bisa dilihat dari informasi yang didapat dari informan user CMS bahwa CMS memudahkan dalam hal efisiensi waktu dan informasi yang dihasilkan dinilai lebih mudah dipahami dibandingkan dengan sebelum memakai CMS.

Dalam penerapan dan pelaksanaan system berbasis online hambatan atau masalah yang kerap ditemui yaitu masalah jaringan yang dipakai untuk mengakses internet, hal tersebut yang sering kali muncul dan menjadi masalah yang dikeluhkan oleh beberapa nasabah, sehingga pihak perusahaan kurang memahami masalah tersebut, oleh karena itu perbaikan dari pihak bank seharusnya terus berinovasi untuk perbaikan kualitas system yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anindita, G., & Santoso, F. I. (2022). Implementasi Cash Management System (CMS) dalam belanja daerah di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 420–425.

BIMTEK BI. (Bank Sumut Syariah 2017). *Cash Management System*. Sumatra utara Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Pusat Bahasa Departemen

Damasmika Windu Triyanto, Supri Wahyudi Utomo (2018). ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN CASH MANAGEMENT SYSTEM (CMS) DALAM MENINGKATKAN VALUE ADDED ACTIVITY PADA BANK RAKYAT INDONESIA CABANG MADIUN.

I Dewa Gede Sayang Adi Yadnya (2022). Implementasi Cash Manajemen System (CMS) Perbankan oleh Pejabat Perbendaharaan pada Satuan Kerja Pengelola APBN (Studi pada Ditjen Diktiristek Kemendikbudristek)

OJK (2016)

Rahmawati Zein (2022). ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI CASH MANAGEMENT SYSTEM (CMS) KCPSY BANK SUMUT SYARIAH MULTATULI.

Romney, B.M., dan Steinbart, J.P. (2017)” *Sistem Informasi Akuntansi*”. Edisi 13. Jakarta, Salemba Empat.